

**ANALISIS PENGGUNAAN ASET DALAM MENGUKUR  
PROFITABILITAS PADA CV. INDO AKEBONO OHTA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**IKHWANDA ZIKRI POHAN**

**NPM : 13 833 0088**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**ANALISIS PENGGUNAAN ASET DALAM MENGUKUR  
PROFITABILITAS PADA CV. IND O AKEBONO OHTA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**IKHWANDA ZIKRI POHAN**

**NPM : 13 833 0088**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**Judul Skripsi** : Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas  
Pada CV. Indo Akebono Ohta Medan

**Nama Mahasiswa** : Ikhwanda Zikri Pohan

**No. Stambuk** : 13 833 0088

**Program Studi** : Akuntansi

**Menyetujui :**  
**Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

**Pembimbing II**

(Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA)

**Mengetahui :**

**Ketua Program Studi**

(Ilham Ramadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA)



**Dekan**

(Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si)

**Tanggal Lulus :**

**2017**

## ABSTRAK

**IKHWANDA ZIKRI POHAN, NPM: 138330088, Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pada CV. Indo Akebono Ohta Medan, Skripsi. 2017.**

CV. Indo Akebono Ohta merupakan agen resmi JNE yang berada dalam wilayah JNE Cabang Medan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengiriman dan logistik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keterkaitan rasio aktivitas dan *profitabilitas* pada CV. Indo Akebono Ohta Medan.

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan analisis deskriptif yang menganalisis keterkaitan penggunaan aset yang diwakili rasio aktivitas dan profitabilitas, dengan melihat perkembangan rasio aktivitas dan profitabilitas setiap tahun kemudian membandingkannya dengan tahun sebelumnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan : studi dokumentasi, studi literature.

Penggunaan aset pada CV. Indo Akebono Ohta Medan masih kurang baik, karena rasio aktivitas dalam 3 tahun terakhir (2013 – 2015) cenderung mengalami penurunan, dan profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi yaitu meningkat pada 2014, namun mengalami penurunan pada 2015. Kondisi ini menunjukkan keterkaitan rasio aktivitas dan profitabilitas pada CV. Indo Akebono Ohta Medan, dimana penurunan yang terjadi pada rasio aktivitas dalam 3 tahun terakhir diikuti dengan profitabilitas perusahaan yang kurang stabil.

**Kata Kunci : Penggunaan Aset, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas**

## ABSTRACT

Ikhwanda Zikri Pohan. 138330088. "Analysis of Asset Use In Measuring Profitabilty at CV. Indo Akebono Ohta Medan". Supervised by Drs. Ali Usman Siregar, M.Si., and Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA

CV. Indo Akebono Ohta is the official agent of JNE located in JNE Branch area of Medan. The company is engaged in shipping and logistics headquartered in Jakarta, Indonesia. This study aims to determine and analyze the relevance of activity ratios and profitability on the CV. Indo Akebono Ohta Medan.

This research includes research with descriptive analytical approach that analyze the relation of asset usage which represented activity ratio and profitability, by looking at activity ratio growth and profitability when previous year compare it with previous year. Sources of data in this study are primary and secondary data. Technical data with study data, literature study.

Use of assets on CV. Indo Akebono Ohta Medan is still unfavorable, because the activity ratio in the last 3 years (2013 - 2015) tends to rise, and the profitability of the company fluctuated in 2014, but decreased in 2015. This condition shows the relationship of activity and profitability ratio in CV. Indo Akebono Ohta Medan, where the decline occurred in the ratio of activity in the last 3 years with the profitability of companies that are less stable.

**Keywords: Use of Assets, Activity Ratios, Profitability Ratios**

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wa barokaatuh*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benderang.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul : **“Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pada CV. Indo Akebono Ohta Medan”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan bimbingan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.

2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Hery Syahrial, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Halomoan Situmorang, Ak, MMA selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
7. Terkhusus dan istimewa untuk orang tua saya Bapak Ir. M. Indrayani Pohan dan Ibu saya Dra. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, yang telah mendidik dan juga telah banyak memberikan dukungan moral maupun materil serta bantuan yang tak ternilai.
8. Untuk seluruh staf dan karyawan CV. Indo Akebono Ohta Medan yang telah memberikan izin dan membantu proses pengambilan data serta analisis data.
9. Untuk sahabat – sahabatku Ibnu Reza, M. Durosyidin, M. Arifin Kesuma, Syahrul Ramadhan, Bahrum Syahputra, Sabaruddin, Khairunnisa, Anggraini Wikasari, Nilawati Situmorang, Yanna Yeshika, Rismawati Hutagaol, yang telah memberi support dan motivasinya kepada penulis untuk menyelesaikan

skripsi dan kepada seluruh teman – teman Akuntansi 2013 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya. Aamiin.

Medan, Maret 2017

Penulis



IKHWANDA ZIKRI POHAN



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Teori-Teori .....	6
1. Kinerja Keuangan.....	6
1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	6
1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	7
1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan .....	8
1.4 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan.....	9
2. Analisis Rasio Keuangan .....	9
2.1 Pengertian Rasio Keuangan.....	9
2.2 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan .....	10
2.3 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	10

2.4 Jenis – jenis Rasio Keuangan .....	11
3. Rasio Aktivitas .....	12
3.1 Analisis Penggunaan Aset .....	12
3.2 Pengertian Rasio Aktivitas .....	13
3.3 Tujuan Penggunaan Rasio Aktivitas .....	13
3.4 Jenis – jenis Rasio Aktivitas.....	14
4. Rasio Profitabilitas .....	17
4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas .....	16
4.2 Tujuan Dan Manfaat Rasio Profitabilitas .....	18
4.3 Jenis – jenis Rasio Profitabilitas.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Konseptual .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi Operasional Variabel .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34

1. Gambaran Umum Perusahaan .....	34
2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan .....	47
1. Analisis Rasio Aktivitas .....	47
2. Analisis Rasio Profitabilitas .....	48
3. Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas .....	49

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel I-1 Penelitian Terdahulu.....	
.....	
	22

Tabel II-1	Rencana Waktu Penelitian.....	28
Tabel III-1	Perkembangan Account Receivable Turn Over CV. Indo Akebono Ohta Medan.....	37
Tabel III-2	Perkembangan Total Asset Turn Over CV. Indo Akebono Ohta Medan.....	38
Tabel III-3	Perkembangan Fixed Asset Turn Over CV. Indo Akebono Ohta Medan.....	39
Tabel III-4	Perkembangan Cash Turn Over CV. Indo Akebono Ohta Medan.....	41
Tabel III-5	Perkembangan Working Capital Turn Over CV. Indo Akebono Ohta Medan .....	42

Tabel III-6	Perkembangan Gross Profit Margin CV. Indo Akebono Ohta Medan..... ..... 43
Tabel III-7	Perkembangan Net Profit Margin CV. Indo Akebono Ohta Medan..... ..... 43
Tabel III-8	Perkembangan Operating Margin CV. Indo Akebono Ohta Medan..... ..... 44
Tabel III-9	Perkembangan Return On Asset CV. Indo Akebono Ohta Medan..... ..... 45
Tabel III-10	Perkembangan Rasio Aktivitas CV. Indo Akebono Ohta Medan . ..... 46
Tabel III-11	Perkembangan Rasio Profotabilitas CV. Indo Akebono Ohta Medan..... ..... 47

Tabel III-12	Tabulasi Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas CV. Indo Akebono Ohta Medan.....	49
Tabel III-13	Tabulasi Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas CV. Indo Akebono Ohta Medan.....	50
Tabel III-14	Tabulasi Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas CV. Indo Akebono Ohta Medan.....	52
Tabel III-15	Tabulasi Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas CV. Indo Akebono Ohta Medan Pada Tahun 2013 - 2015 .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar I-1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar II-1 Struktur Organisasi .....	35



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak *internal* maupun *eksternal* dan juga untuk menilai sejauh mana tingkat kekuatan ataupun kesehatan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Salah satu cara dalam menganalisis kinerja keuangan adalah dengan mengadakan analisa rasio terhadap laporan keuangan perusahaan, yaitu dengan membandingkan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan. Hasil dari analisa tersebut dapat menjadi pedoman bagi pihak yang berkompeten sebagai alat ukur kinerja keuangan.

Kegiatan operasional perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba agar perusahaan dapat bertahan dan memiliki daya saing yang kuat. Usaha perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal tidak dapat terlepas dari penggunaan aset perusahaan secara *efektif*, karena penggunaan aset pada suatu perusahaan terkait erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya adalah rasio aktivitas.

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Rasio ini menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya dengan *efektif*. Semakin *efektif* dalam memanfaatkan aset



semakin cepat perputaran dana yang dihasilkan, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva.

Indikator kinerja dari suatu perusahaan adalah laba, oleh karena itu laba suatu perusahaan menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Berbagai cara dilakukan pihak manajemen untuk menganalisis dan menjaga laba perusahaan, salah satunya adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang berfokus untuk menggambarkan laba perusahaan adalah rasio *profitabilitas*.

Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Rasio *profitabilitas* bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur tingkat *efektifitas* manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba, Dengan menggunakan rasio *profitabilitas* dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba.

Setiap aktivitas perusahaan menggunakan aset dalam kegiatan operasionalnya dan akan menghasilkan tingkat pengembalian atas aset yang telah digunakan yaitu berupa laba yang dapat diukur dengan rasio *profitabilitas*. Semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya atau asetnya akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat menggunakan asetnya dengan *efisien* dan *efektif* akan dapat menggunakan asetnya secara terus menerus dan berulang kali dalam upaya menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan, dengan kata lain aset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin dalam menghasilkan *profit* atau keuntungan bagi perusahaan. Hal ini

menjelaskan adanya keterkaitan yang erat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitabilitas*) perusahaan.

CV. Indo Akebono Ohta merupakan agen resmi JNE yang berada dalam wilayah JNE Cabang Medan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengiriman dan logistik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Nama resminya adalah Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (Tiki JNE). Seperti perusahaan pada umumnya, CV. Indo Akebono Ohta menggunakan analisa rasio untuk mengukur kinerja keuangan.

Dengan melihat pentingnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya yang dapat digambarkan dengan rasio aktivitas dalam keterkaitannya dengan rasio profitabilitas, pada penelitian ini penulis bertujuan untuk menganalisis penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas yaitu : *account receivable turn over, fixed asset turn over, total asset turn over, cash turn over, dan working capital turn over* dalam mengukur *profitabilitas* perusahaan yang diwakili rasio *net profit margin, operating margin, gross profit margin, dan return on asset*.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis melihat adanya keterkaitan penggunaan aset dan profitabilitas perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Penggunaan Aset Dalam Mengukur Profitabilitas Pada CV. Indo Akebono Ohta Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana keterkaitan antara rasio aktivitas dan *profitabilitas* pada CV. Indo Akebono Ohta?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya maka peneliti menyimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis keterkaitan rasio aktivitas dan *profitabilitas* pada CV. Indo Akebono Ohta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai keterkaitan rasio aktivitas perusahaan dengan *profitabilitas* perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang kinerja keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi, perencanaan maupun pengendalian bagi pihak manajemen.

3. Bagi penelitian lain

Sebagai bahan referensi dan pertimbangan untuk dasar informasi bagi penelitian lebih lanjut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Teori - teori**

##### **1. Kinerja Keuangan**

###### **1.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Kasmir (2008:43), Kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan kepada kecakapan, pengalaman dan kesungguhan. Maka seorang manajer harus mampu melaksanakan tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab terhadap hasil yang diperoleh sehingga memberikan motivasi yang cukup kuat dan *efektif* yang akan sangat berarti bagi perusahaan.

Menurut Munawir (2010:27), Keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara *efisien* dan *efektif* yang dapat diukur perkembangannya dengan mengandalkan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha *formal* yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2008:47), Kinerja keuangan adalah prestasi manajemen yang diukur dari sudut keuangan yaitu memaksimalkan nilai keuangan. Hasil dari pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi pihak yang berkepentingan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan

operasionalnya. Kinerja keuangan pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur kesehatan perusahaan.

Dari uraian di atas, diketahui kinerja keuangan digunakan untuk mengukur dan menilai kegiatan suatu perusahaan dan sangat berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

## 1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan sangat berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan hasil operasi perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menjelaskan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta kemampuan akan memberikan gambaran tentang arus kas masuk dan arus kas keluar serta dari mana sumber-sumber yang didapat, sekaligus kebijakan dan cara yang ditempuh untuk mengembalikan pinjaman atau dana tersebut. Menurut Mulyadi (2001, hal. 415) mengemukakan bahwa : “Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui *efisiensi*, *efektivitas* dan *ekonomis*. *Efisiensi* adalah perbandingan antara *output* yang dihasilkan dengan besarnya *input* yang digunakan. *Efektivitas* adalah hubungan antara *output* sasaran yang harus dicapai. *Ekonomis* dimaksudkan sebagai penggunaan sumber daya seminimal mungkin.

Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan dalam satu periode dan memprediksikan posisi keuangan dan kinerja dimasa depan, terutama *profitabilitas* diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan. Informasi *fluktuasi*

kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada. Selain itu informasi tersebut juga dapat berguna dalam perumusan pertimbangan tentang *efektifitas* perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Dalam mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat menggambarkan *efisiensi* dan *profitabilitas*, serta menimbang seberapa *efektif* pengguna sumber daya perusahaan. Penilaian atas operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisis keuangan atas laporan laba rugi, sedangkan efektifitas pengguna sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang bentuk neraca atau laba rugi.

### **1.3 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2010, hal. 31) adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat *likuiditas*, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- 2) Untuk memenuhi tingkat *solvabilitas*, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat *profitabilitas*, yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 4) Mengetahui *stabilitas* usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

### **1.4 Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan**

Dengan pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi tolak ukur pihak manajemen dalam mengevaluasi operasional dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Mulyadi (2001, hal. 416) menyebutkan penilaian kinerja dimanfaatkan manajemen untuk :

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti : promosi, transfer, dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan, dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- 5) Dengan sistem penilaian kinerja diharapkan dapat mempengaruhi tingkah laku para manajer yang diukur kinerjanya.

## 2. Analisa Rasio Keuangan

### 2.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2010, hal. 238) mengatakan :“Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu pos atau kelompok pos dengankelompok pos yang lain baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi”. Menurut Kasmir (2008, hal. 104) mengatakan : “Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, dari hasil rasio ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut Harahap (2010, hal. 297) : Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dana analisis laporan *finansial* suatu perusahaan, Menurut Bambang Riyanto (2010, hal. 329) : “Pengertian rasio ini sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data *finansial*”.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui para pemakai informasi keuangan dapat memilih rasio yang ingin digunakannya sesuai dengan kepentingan pada perusahaan yang bersangkutan tersebut. Dengan menggunakan alat analisa akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

## 2.2 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Darsono dan Ashari (2005, hal. 298) analisis rasio memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya, yaitu :

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model pengambilan keputusan.
- 5) Menstandarisir *size* perusahaan.
- 6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
- 7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

## 2.3 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dapat memberikan manfaat baik bagi pihak *eksternal* maupun *internal*, akan tetapi terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat pada analisis rasio.

Menurut Harahap (2010, hal 298) keterbatasan analisis rasio adalah :

- 1) Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- 2) Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti :
  - a) Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan ini banyak mengandung taksiran dan judgment yang dapat dinilai bias atau *subjektif*.
  - b) Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
  - c) Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
  - d) Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.



- 3) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio
- 4) Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- 5) Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

## 2.4 Jenis – jenis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2010, hal 301) rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio *Likuiditas*
2. Rasio *Solvabilitas*
3. Rasio *Profitabilitas*
4. Rasio *Leverage*
5. Rasio *Aktivitas*
6. Rasio *Pertumbuhan*
7. Market Based (penilaian pasar)
8. Rasio *Prokduktivitas*

Rasio aktivitas dan rasio *profitabilitas* tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena keduanya memiliki hubungan yang erat dalam usaha menghasilkan laba bagi perusahaan. Rasio aktivitas dapat menggambarkan bagaimana keadaan suatu perusahaan dalam usaha mengelola asetnya seefisien dan seefektif mungkin dalam menghasilkan laba, dan rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

## 3. Rasio Aktivitas

### 3.1 Analisis Penggunaan Aset

Menurut Bambang Riyanto (2010:29), Aset adalah barang atau benda yang terdiri dari benda tidak bergerak dan benda bergerak baik yang berwujud (*tangible*) dan tidak berwujud (*intangibile*) yang tercakup dalam aktiva/kekayaan. Pengelolaan Aset (kekayaan) merupakan hal

yang sangat penting karena untuk memantau dan menghitung serta memanfaatkannya secara optimal. Manajemen aset berfungsi untuk informasi perjalanan aset secara keseluruhan, memuat berapa banyak aset dan biayanya, pemanfaatan, kondisi dan pemeliharaan serta lokasi penyimpanannya.

Aset terdiri dari aset produktif dan aset tidak produktif, bila yang dominan aset produktif maka perubahan laba akan tinggi namun bila yang dominan aset tidak produktif perubahan laba akan rendah. Laba yang diperhitungkan adalah laba setelah pajak atau *earning after tax* (EAT).

Menurut Subramanyam dan John J Wild (2010, hal. 43) menyatakan bahwa “Pemanfaatan aset (*asset utilization*) adalah rasio untuk menilai efektivitas dan intensitas aset dalam menghasilkan penjualan, disebut pula perputaran (*turnover*)”. Secara umum, jika perputaran semakin tinggi berarti semakin efektif tingkat penggunaan aset perusahaan.

### **3.2 Pengertian Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *efektivitas* perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Elemen aktiva sebagai penggunaan dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin *efektif* dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Menurut Kasmir (2008, hal. 172) “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dapat dikatakan

pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan”.

Menurut Mulyadi (2001, hal. 14) mengatakan : “Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva”. Dasar pemikiran pemakaian rasio aktivitas adalah asumsi bahwa harus ada keseimbangan antara tingkat penjualan dengan tingkat investasi dalam berbagai aktiva seperti persediaan, piutang, aktiva tetap dan lain sebagainya.

### **3.3 Tujuan Penggunaan Rasio Aktivitas**

Beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

- a. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- b. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- c. Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang.
- d. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*).
- e. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- f. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

### **3.4 Jenis – jenis Rasio Aktivitas**

1. *Receivable Turn Over (RTO)*

Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$RTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang Dagang}}$$

## 2. Rata-rata Penerimaan Piutang (RPP)

Dengan melihat rasio ini, kita dapat melihat dalam jangka waktu berapa hari piutang akan bisa diubah menjadi kas atau ditagih. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$RPP = \frac{365}{\text{Receivable Turn Over}}$$

Rasio penerimaan piutang yang terlalu panjang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena banyaknya aktiva yang menganggur.

## 3. *Inventory Turn Over (ITO)*

Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan, dalam arti berapa kali persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin cepat persediaan diubah menjadi penjualan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

#### 4. Total Asset Turn Over

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio ini. Dengan melihat rasio ini, kita dapat mengetahui *efektivitas* penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}}$$

#### 5. Fixed Asset Turn Over (FATO)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$FATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Tetap}}$$

#### 6. Working Capital Turn Over

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode.

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

## 7. *Cash Turn over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran kas yaitu berputarnya kas untuk menjadi kas kembali dalam jangka waktu satu tahun. Rasio ini dihitung dengan membagi antara penjualan dengan kas.

$$CTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Kas dan Setara Kas}}$$

## 4. Rasio Profitabilitas

### 4.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008, hal. 196 ), “Rasio *profitabilitas* adalah rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari *likuiditas*, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Menurut Subramanyam dan John J Wild (2010, hal. 47) menyatakan bahwa : “Bagian lain analisis profitabilitas adalah evaluasi rasio kinerja operasi yang umumnya mengaitkan pos laporan laba rugi dengan penjualan. Rasio ini sering disebut dengan *margin laba (profit margin)*”. Sedangkan menurut Sartono (2010, hal. 122) : “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Rasio *profitabilitas* juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran

dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi dengan tujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Menurut Sanwir (2005, hal. 17) mengatakan : “Rasio*profitabilitas* akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan”. Hasil pengukuran rasio *profitabilitas* dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Pentingnya rasio *profitabilitas* ini karena untuk kelangsungan usahanya, suatu perusahaan haruslah berada pada posisi yang menguntungkan dan tanpa adanya keuntungan ini akan sulit bagi perusahaan tersebut untuk bisa menarik modal dari luar.

#### **4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### 4.3 Jenis – jenis Rasio Profitabilitas

##### 1. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio *gross profit margin* atau margin keuntungan kotor dicari dengan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dibagi penjualan bersih. Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. Rasio *gross profit margin* ini dirumuskan sebagai berikut :

$$GPM = \frac{(\text{Penjualan bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}}$$

##### 2. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi rasionya, maka akan semakin baik hasilnya. Rasio *net profit margin* ini dirumuskan sebagai berikut :



$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3. *Operating Margin*

Rasio ini menggambarkan besarnya laba operasi atau laba usaha yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi rasionya, maka akan semakin baik hasilnya. Rasio *operating margin* ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{operating margin} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 4. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai laba. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 5. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}}$$

Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.

#### 6. *Return On investment (ROI)*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola aktiva untuk menghasilkan laba sebelum pajak. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva usaha}}$$

#### 7. *Earning Per Share (EPS)*

Alat analisis yang dipakai untuk melihat keuntungan dengan dasar saham adalah *earning per share (EPS)* yang dicari dengan laba bersih dibagi saham yang beredar. Rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

#### 8. *Payout Ratio (PR)*

Rasio ini menggambarkan persentase *dividen* kas yang diterima oleh pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini akan semakin

menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat kembalian atas saham yang dimiliki. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$PR = \frac{\text{Dividen Kas}}{\text{Laba Bersih}}$$

#### 9. Retention Ratio (RR)

*Retention ratio* ini menggambarkan persentase laba bersih yang digunakan untuk penanaman modal perusahaan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$RR = \frac{\text{Laba Ditahan Tahun Berjalan}}{\text{Laba Bersih}}$$

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel I-1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Ni Putu, I Wayan, I Ketut (2014)	Analisis Aktivitas Penggunaan Aset di Divisi Institut Pengembangan Sumber Daya Alam (Ipsa) Tahun 2011-2012	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas penggunaan aset secara total di tahun 2011 berada pada kategori cepat, akan tetapi pada tahun 2012 berada pada kategori lambat. Aktivitas penggunaan aset jika dilihat per dimensi rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran modal kerja tahun 2011 berada pada kategori cepat, sedangkan jika

			dilihat dari rasio perputaran modal kerja tahun 2012, rasio perputaran aktiva tetap dan rasio perputaran total aktiva berada pada kategori lambat.
2	Silvi, siti (2013)	Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil dari perhitungan rasio <i>likuiditas</i> , <i>solvabilitas</i> , <i>aktivitas</i> , dan <i>profitabilitas</i> dinilai bahwa kelima perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang tidak baik. Namun kelima perusahaan tersebut memiliki perputaran piutang yang cukup memuaskan.
3	Sri, Retno (2010)	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.)	Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia pada 2006 – 2008 ditinjau dari rasio keuangan menggunakan <i>rasio likuiditas</i> , <i>rasio aktivitas</i> dan <i>rasio profitabilitas</i> masih kurang baik.

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat dan menganalisis keterkaitan penggunaan aset dan *profitabilitas* perusahaan berdasarkan data laporan keuangan CV. Indo Akebono Ohta yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2015.

Pada penelitian sebelumnya yang disusun oleh Ni Putu, I Wayan, dan I Ketut (2014) yang berjudul Analisis Aktivitas Penggunaan Aset di Divisi Institut Pengembangan Sumber Daya Alam (Ipsa) Tahun 2011-2012 menyimpulkan bahwa “Aktivitas penggunaan aset secara total di tahun 2011 berada pada kategori cepat, akan tetapi pada tahun 2012 berada pada kategori lambat”. Pada penelitian ini penulis mencoba untuk menganalisis dan mengamati perkembangan

rasio aktivitas perusahaan yang menggambarkan aktivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya, kemudian digunakan untuk mengukur *profitabilitas* perusahaan.

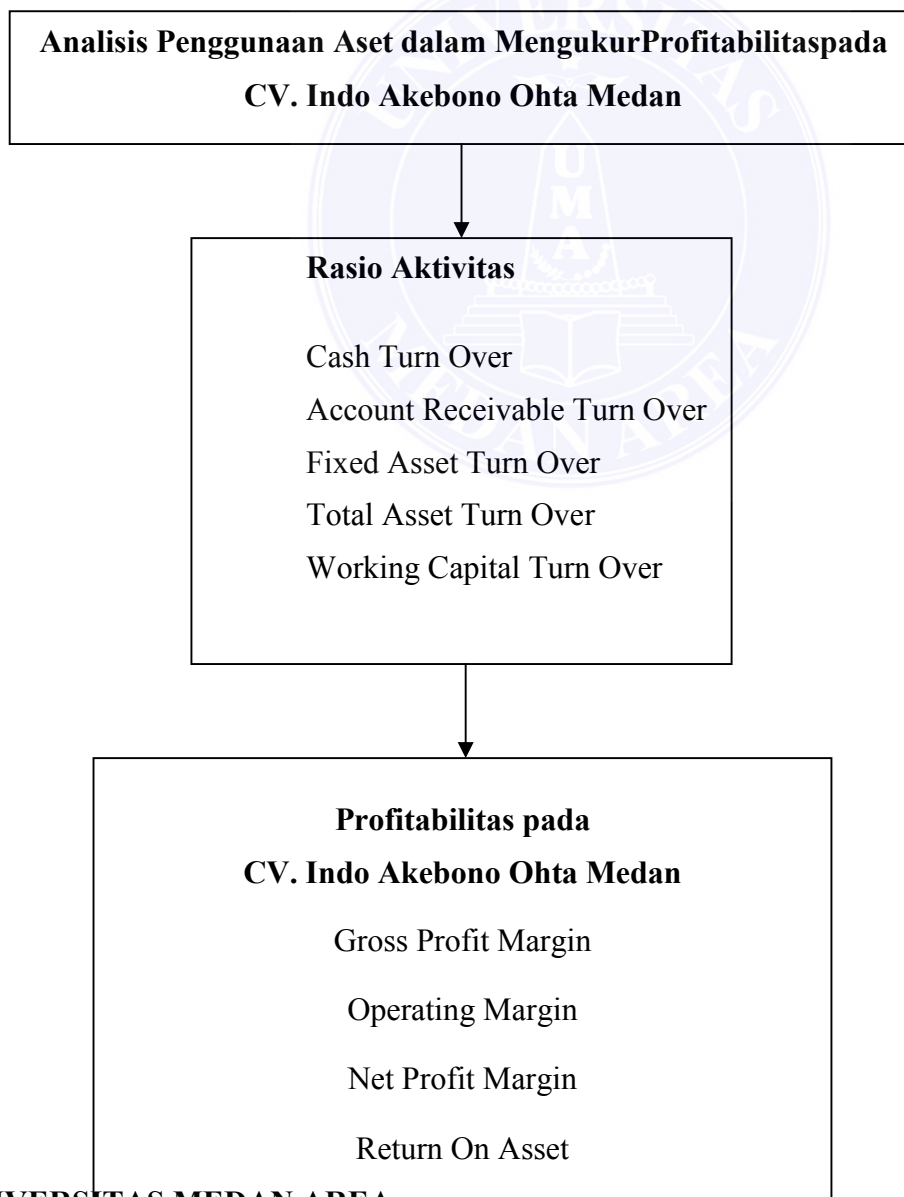
Sri dan Retno (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk) menyimpulkan “Kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia pada 2006 – 2008 ditinjau dari keseluruhan rasio keuangan menggunakan *rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan, rasio profitabilitas* masih kurang baik”, penelitian tersebut menganalisis dan menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio – rasio keuangan. Sedangkan pada penelitian yang penulis susun ini berfokus untuk menganalisis dan mengamati perkembangan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu dengan rasio *profitabilitas* pada CV. Indo Akebono Ohta tahun 2013 – 2015, dan mengukurnya dengan menggunakan rasio aktivitas, kemudian melihat dan menganalisis keterkaitan penggunaan aset dan *profitabilitas* dalam perusahaan. Kedua rasio ini dipilih karena rasio aktivitas memiliki keterkaitan yang erat dengan *profitabilitas* perusahaan.

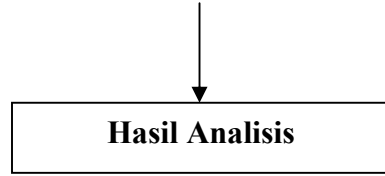
Rasio aktivitas yang digunakan adalah *account receivable turn over, fixed asset turn over, total asset turn over, cash turn over, dan working capital turn over*. Sedangkan *profitabilitas* perusahaan akan digambarkan dengan rasio *GPM, operating margin, NPM dan ROA*.

Selanjutnya penulis akan melakukan perhitungan berdasarkan rasio aktivitas dan *profitabilitas* yang digunakan, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui keterkaitan penggunaan aset dan *profitabilitas* pada CV. Indo Akebono Ohta dalam 3 tahun terakhir (2013 – 2015).

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor penting yang berhubungan dengan judul penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat dibentuk kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :





**Gambar I.1. Kerangka Konseptual**



# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Menurut sugiyono (2008, hal. 11) “Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada CV. Indo Akebono Ohta yang beralamat di Jalan Teuku Umar No. 1 A Medan. Telepon : (061) 4152371

#### **3. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian direncanakan pelaksanaannya dari bulan September 2016 sampai dengan Maret 2017 dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**



No.	Kegiatan	2016				2017		
		sept	okt	nov	des	Jan	Feb	Mar
.	Pengajuan Judul Skripsi	■						
.	Pembuatan Proposal		■	■				
.	Bimbingan Proposal			■				
.	Seminar Proposal				■			
.	Pengumpu lan Data & Analisis Data				■	■		
.	Penyusuna n dan Bimbingan Skripsi					■		
.	Seminar Hasil						■	

	Sidang							
.	Meja Hijau							

### 3. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena itudipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Sugiyono,2008). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data penggunaan aset untuk mengukur profitabilitas pada CV. Indo Akebono Ohta.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2008). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada CV. Indo Akebono Ohta periode 2013-2015.

#### C. Definisi Operasional Variabel

*Definisioperasional* merupakan petunjuk bagaimana suatu *variabel* penelitian diukur. Adapun *definisi operasional* penelitian ini adalah laporan penjelasan analisis penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas dalam mengukur *profitabilitas* perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa rasio aktivitas dan rasio *profitabilitas*, diukur dengan rasio – rasio sebagai berikut :

##### 1. Rasio Aktivitas

###### a. *Account Receivable Turn Over (ARTO)*

Rasio ini menggambarkan kualitas piutang perusahaan dan kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang yang dimiliki.

$$ARTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang Dagang}}$$

b. *Total Asset Turn Over*

Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio ini.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}}$$

c. *Fixed Asset Turn Over (FATO)*

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$FATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aktiva Tetap}}$$

d. *Working Capital Turn Over*

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu.

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

e. *Cash Turn Over*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran kas yaitu berputarnya kas untuk menjadi kas kembali dalam jangka waktu satu tahun.

$$CTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Kas dan Setara Kas}}$$

## 2. Profitabilitas

### a. Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual.

$$GPM = \frac{(\text{Penjualan bersih} - \text{HPP})}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### b. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### c. Operating Margin

Rasio ini menggambarkan besarnya laba operasi atau laba usaha yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan.

$$\text{operating margin} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan berbagai laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## D. Jenis Dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan tahun 2013 – 2015 (Neraca dan Laporan Laba-Rugi) dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa :

1. Sumber data Primer, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), yaitu data yang diperoleh dari CV. Indo Akebono Ohta, berupa data yang telah diolah penulis dalam bentuk rasio aktivitas dan rasio *profitabilitas*.
2. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang terdokumentasi di perusahaan, antara lain data mengenai sejarah singkat perusahaan, laporan neraca, dan laporan laba rugi perusahaan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 pada CV. Indo Akebono Ohta.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisa *deskriptif kuantitatif*, yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisa sehingga memberikan informasi dan gambaran sesuai dengan rasio keuangan. *Content analysis* atau yang biasa dikenal dengan istilah teknik analisis kandungan dalam hal ini berdasarkan data yang sudah dianalisis dengan menggunakan rasio aktivitas dan *profitabilitas* perusahaan.

Dengan melihat data laporan keuangan perusahaan yaitu pada neraca dan laporan laba rugi.

Adapun tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Menganalisis dan mengamati perkembangan rasio aktivitas yang menggambarkan penggunaan aset dalam perusahaan.
2. Menganalisis dan mengamati *profitabilitas* perusahaan.
3. Menganalisis dan mengamati keterkaitan penggunaan aset yang diwakili rasio aktivitas dengan *profitabilitas* dalam perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar – dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo.
- Harahap, Sofyan Safri. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- K. R. Subramanyam dan John J. Wild (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Putu Ayu Prosesi Apriliana, dkk (2014). “Analisis Aktivitas Penggunaan Aset Di Divisi Institut Pengembangan Sumber Daya Alam (Ipsa) Tahun 2011-2012”. *e-Journal Bisma*. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 Tahun 2014.
- Silvi Junita, dkk (2013). “Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurusan Manajemen STIE MDP.
- Sri Murwanti, dkk (2010). “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.)”. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Volume 15 Nomor 1 Juni 2010.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Keduabelas. Bandung: Alfabeta.
- Sanwir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuanga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama